

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditinjau dari aspek biologis, busana berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu, serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda-benda lain yang membahayakan kulit. Juga dapat berfungsi menutupi atau menyamarkan kekurangan tubuh dari si pemakai. Manusia tidak ada yang sempurna, setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satunya terletak pada bagian fisik. Untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihannya tersebut, dapat dilakukan dengan memakai busana yang tepat. Busana sudah tidak dapat ditinjau dari fungsi perlindungannya terhadap kulit saja. Melainkan dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri dan sudah menjadi gaya hidup manusia pada zaman sekarang. Busana yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi si pemakai. Maka dari itu, desain yang diaplikasikan pada busana sekarang ini sudah memegang peranan penting, dan hal tersebut merupakan salah satu yang menjadikan alasan untuk diwujudkannya koleksi *ready-to-wear deluxe* ini dengan desain yang mengacu kepada tren.

Untuk koleksi ini tema yang dipilih yaitu “Alliance” dan sub tema “Veracious” - “Prolific” yang diambil dari buku “Trend Forecasting 2015/2016: Re+habitat”, dengan objek inspirasi desain yaitu Cleopatra, sebagai inspirasi konsep dari busana yang akan dihasilkan. Menariknya Cleopatra disamping kedudukannya sebagai ratu Mesir pada tahun 51 SM adalah ia merupakan wanita yang ambisius, menawan, cerdas luar biasa, memiliki khasisma yang kuat, serta menguasai sembilan bahasa. Hal tersebut yang menjadikan Cleopatra legenda, menginspirasi rilisnya buku, drama, film, dan opera. Ciri khas berbusana yang terdapat pada Cleopatra adalah penggunaan jubah, dan *drapery* pada bagian-bagian tertentu pada busananya.

Tujuan pembuatan busana ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang wanita, terutama busana untuk menghadiri suatu acara tertentu seperti acara *fashion show*, acara penghargaan, serta untuk memenuhi kebutuhan wanita terhadap baju *ready-to-wear deluxe* dengan gaya yang seksi, feminin, elegan, dan modern.

Koleksi ini mengambil warna emas dari tema “Alliance” dan mengangkat sub tema “Veracious” - “Prolific” sebagai tren yang dikaitkan dengan Cleopatra. “Veracious” - “Prolific” berkaitan dengan sejarah peradaban manusia yang telah memiliki sistem kemasyarakatan yang jelas dan mengenal perdagangan.

Seluruh *style* yang ada dalam koleksi busana merupakan *style* seksi, feminin, elegan, dan modern. Busana ini memiliki model yang berbeda-beda namun tetap satu karakter. Membuat empat busana dalam satu koleksi menjadi satu kesatuan.

Bahan yang digunakan berupa *rose silk*, *chiffon* dan kulit imitasi dengan kombinasi warna emas dan coklat kehijauan. Kombinasi warna tersebut disesuaikan penempatannya agar terlihat seimbang dan seirama antara busana satu dengan tiga busana lainnya.

Tujuan dipilihnya konsep ini dikarenakan Penulis ingin mengangkat gaya feminin di Indonesia yang dapat mencerminkan kepribadian wanita yang lembut namun memiliki jiwa yang tegas dan ambisius. Cleopatra juga diangkat karena adanya keinginan pribadi dari Penulis untuk membuat desain busana seperti yang terdahulu Cleopatra kenakan dengan sedikit merubah *looksnya* menjadi lebih modern dan mewah namun tidak berlebihan. *Style* yang ingin ditampilkan pada desain koleksi “Thea Philopator” adalah seksi, feminin, elegan, dan modern.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas, ditemukan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

- (1) Bagaimana menerapkan siluet busana Cleopatra dengan gaya seksi, feminin, elegan, dan modern namun tidak menghilangkan ciri khasnya.

- (2) Bagaimana menerapkan konsep Cleopatra pada koleksi busana *ready-to-wear deluxe*.
- (3) Bagaimana menerapkan *Trend Forecasting* 2015/2016 dalam koleksi dengan tema “Alliance” dan sub tema “Veracious” - “Prolific”, serta inspirasi Cleopatra.

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan yang ditemukan untuk koleksi busana dengan judul “Thea Philopator” antara lain sebagai berikut:

- (1) Menggunakan perpaduan dua warna bernuansa klasik yaitu emas dan coklat kehijauan dengan bahan *rose silk*, *chiffon* dan kulit imitasi, serta bentuk busana yang modern seperti rok span, *sackdress*, dan *cape*. Ditambahkan pula reka bahan *tucking* dan gravir untuk menampilkan kesan modern pada desain busana.
- (2) Siluet yang digunakan merupakan siluet yang telah diolah kembali dari gaya berbusana Cleopatra sebelumnya dan kemudian dihadirkan kembali dalam siluet *dress-dress* selutut dan adanya tambahan *cape*. Penulis menambahkan bentuk-bentuk khas dari busana pada zaman Cleopatra seperti tekstur *draping* pada bagian tengah pinggang, serta penggunaan *cape*, dan penerapan ragam hias berupa huruf Hieroglif Mesir.
- (3) Penerapan *Trend Forecasting* 2015/2016 dalam koleksi dilakukan dalam penerapan konsep dasar warna, dan gaya busana secara keseluruhan. Palet warna diambil mengikuti tema “Alliance” (warna emas) dan “Veracious” - “Prolific” diterapkan melalui gaya busana yang mengarah kepada Cleopatra dimana Cleopatra merupakan bagian dari sejarah peradaban manusia, dan juga pada penerapan palet warnanya (warna coklat kehijauan).

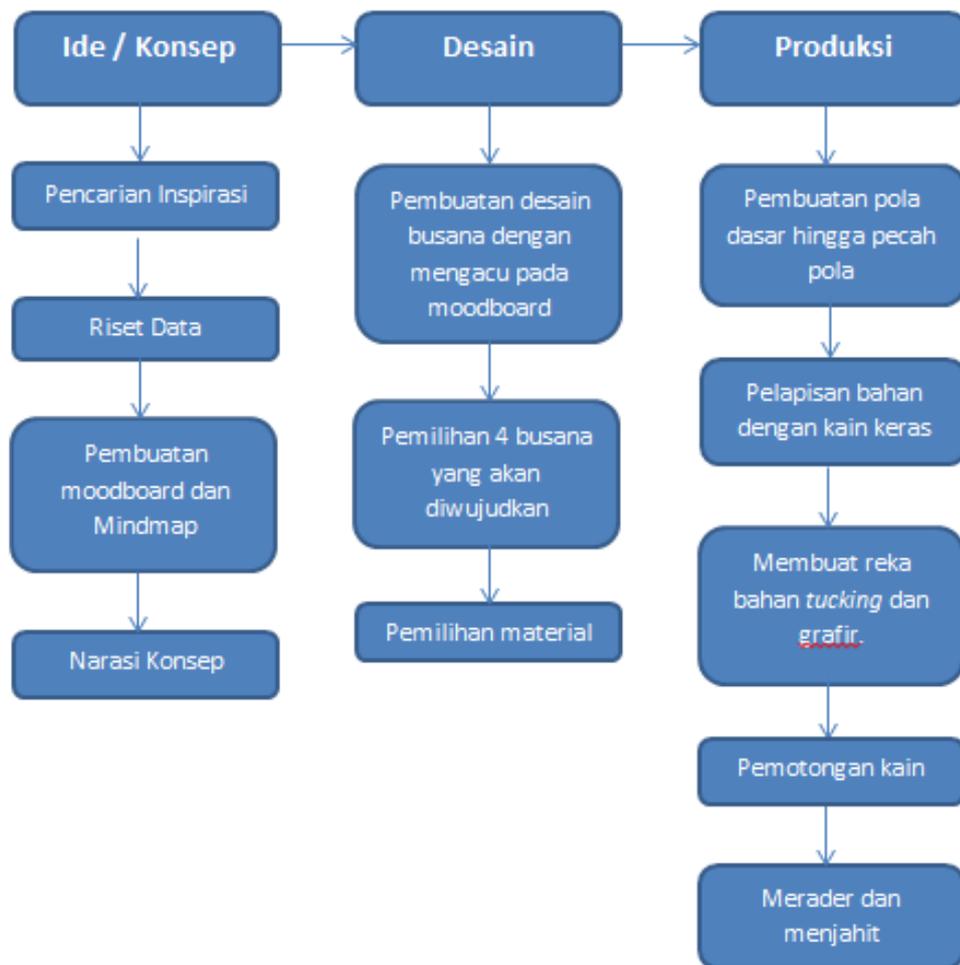
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana dengan judul “Thea Philopator” antara lain:

- (1) Memenuhi kebutuhan sandang *deluxe* wanita urban usia 20-30 tahun yang memiliki kepribadian ambisius namun lembut, berani tampil beda, menyukai hal-hal yang baru, dan menyukai ikon-ikon *fashion*.

- (2) Menampilkan kesan modern Cleopatra pada pemakai tanpa *look* yang berlebihan, namun dapat tetap tampil unik.
- (3) Memberi alternatif desain pada busana *ready-to-wear deluxe* di Indonesia dengan penggunaan material *rose silk*, *chiffon* dan kulit imitasi, serta teknik *manipulating fabric* berupa teknik gravir dan *tucking* yang dapat tetap digunakan untuk mendatangi acara-acara formal maupun non-formal.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1. Bagan metode perancangan
 Sumber: Aprilia, 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori desain, unsur desain, prinsip desain, teori *fashion*, teori busana, teori pola, teori tekstil, dan teori reka bahan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi perancangan tren “Re+habitat” dan Cleopatra sebagai inspirasi Penulis dalam merancang koleksi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada rancangan, uraian mendetail mengenai konsep “Alliance” dan “Veracious” - “Prolific”, serta Cleopatra sebagai inspirasi pendukung, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana, perancangan umum, perancangan detail, dan perancangan khusus yang dirancang untuk menunjang busana wanita dengan judul “Thea Philopator”.

BAB V PENUTUP, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep untuk proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul “Thea Philopator”, maka pada bab ini diberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.